

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Model penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan uraian kata-kata menurut pendapat partisipan apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula kata-kata apa yang melatarbelakangi partisipan berperilaku, berpikir, berperasaan, dan bertindak (Usman & Akbar, 2011).

Penelitian ini merupakan penelitian yang ingin mengetahui dan menggambarkan persepsi warga mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di Dusun Kebonan, Getasan.

3.2. Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis oleh peneliti adalah bagaimana persepsi warga mengenai PHBS di Dusun Kebonan, Getasan. Persepsi tentang PHBS dalam hal ini mengenai segala bentuk penilaian, pengamatan, penghayatan serta sudut pandang partisipan mengenai PHBS warga yang merupakan reaksi atau respon partisipan melalui sebuah tindakan nyata terhadap segala sesuatu yang mempengaruhi baik lingkungan dan sebagainya.

3.3. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah partisipan yang merujuk pada mereka yang memiliki informasi yang

dibutuhkan, serta memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya serta benar-benar terlibat dengan peristiwa, dan masalah yang terjadi (Semiawan, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah warga Dusun Kebonan, Getasan berjumlah 402 jiwa. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memberikan kriteria atau karakteristik tertentu untuk mempelajari dan memahami fenomena sentral dalam memilih partisipan (Creswell, 2015). Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini antara lain:

1. Warga asli lokal bertempat tinggal di Dusun Kebonan, yang dibuktikan dengan identitas berupa KTP (Kartu Tanda Penduduk).
2. Berusia 25 tahun keatas, dengan pertimbangan dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Bersedia memberikan informasi sesuai tujuan penelitian, yang ditandai dengan kesediaan mengisi dan menandatangani *informed consent*.

Berdasarkan kriteria-kriteria partisipan di atas, jumlah partisipan dalam penelitian ini yang telah memenuhi kriteria tersebut sebanyak 3 orang dari jumlah populasi yang ada, dengan pertimbangan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kelengkapan dan kedalaman informasi yang diperoleh, yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk memahami masalah penelitian (Sugiyono, 2013).

Di samping adanya pertimbangan tersebut, peneliti mengalami kesulitan ketika ingin menambah jumlah partisipan di antaranya peneliti tidak mendapatkan persetujuan dari beberapa calon partisipan tambahan sebanyak kurang lebih lima (5) orang, dengan alasan tidak memiliki pengetahuan yang mendalam terkait topik penelitian, sehingga merasa tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang akan diberikan. Kepala Dusun kebonan, juga membenarkan bahwa tidak adanya persetujuan akibat topik penelitian yang bagi mereka merupakan sesuatu yang sensitif sehingga, itulah yang mengakibatkan mereka menolak untuk diwawancarai. Apalagi di tempat penelitian sendiri terdapat dua orang yang melakukan penelitian mengenai persepsi PHBS dan rumah sehat.

Selain itu juga, alasan peneliti memilih ketiga partisipan tersebut karena setiap partisipan memiliki keunikannya masing-masing, yakni partisipan pertama dan kedua yang berjenis kelamin laki-laki memiliki kebiasaan merokok sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Dasar (SD). Pada partisipan kedua juga, belum memiliki jamban milik sendiri, sedangkan pada partisipan ketiga peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan lebih jauh lagi terkait persepsi perempuan mengenai PHBS. Sehingga peneliti tetap melakukan penelitian ini dengan tetap melibatkan partisipan yang sebelumnya telah bersedia.

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan dimulai dari 13 April - 5 Mei 2016 bertempat di rumah ketiga partisipan, tempat kerja serta rumah informan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data disertai satu alat bantu dan dilengkapi dua jenis sumber data, yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer atau data yang langsung didapatkan oleh objek yang diteliti adalah dengan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yang juga merupakan *indepth interview* dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan wawancara semi terstruktur tersebut dapat berkembang sesuai keadaan di lapangan (pernyataan partisipan) yang mengundang pertanyaan-pertanyaan lainnya sehingga membantu peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan jumlah data sesuai masalah penelitian yang dilakukan (Mikkelsen, 2011); observasi untuk menemukan hal-hal yang tidak terungkap dan bersifat sensitif selama proses wawancara. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipan yakni peneliti secara langsung turun di lapangan tetapi tidak secara keseluruhan tinggal dan mengikuti kegiatan atau aktivitas partisipan sehari-hari

(Sugiyono, 2012). Hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi secara akurat faktual dan teliti pada lampiran 10, sehingga menggambarkan kondisi selama proses wawancara berlangsung; alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini materi audio visual yaitu alat bantu perekam berupa *tape recorder/handphone* untuk menangkap pernyataan-pernyataan partisipan yang terlewatkan.

Sementara itu, untuk data sekunder atau data yang tidak langsung didapatkan dari peneliti berasal dari Data Profil Kesehatan Puskesmas Getasan Tahun 2014, dan Pemerintah Kabupaten Semarang, Kecamatan Getasan Desa/Kelurahan Tolokan Tahun 2015 data-data ini digunakan peneliti sebagai data penunjang dan pelengkap data primer.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman (1992) dalam Sugiyono (2010). Tahap pertama analisis data diawali dengan peneliti mengumpulkan semua data yang telah didapatkan dari wawancara mendalam dan membuatnya dalam bentuk verbatim, kemudian peneliti mereduksi data dengan merangkum dan mengambil data pokok dan penting sesuai kata kunci dan tujuan penelitian dengan menggaris bawahi pernyataan-pernyataan partisipan yang relevan dengan tujuan penelitian, dan selanjutnya digolongkan ke dalam beberapa kategori (*coding*, sub tema, dan tema).

Setelah direduksi, tahap kedua penyajian data (*data display*) yang ada dan dibuat dalam bentuk deskripsi tema berdasarkan ucapan partisipan yang asli atau orisinal yang diambil dari hasil kategorisasi serta hubungan antar kategori ketiga partisipan sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan dirasakan partisipan. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.7. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas yakni metode triangulasi sumber terhadap dua informan. Informan yang dimaksudkan adalah seseorang yang memiliki informasi-informasi yang sebelumnya tidak diungkapkan oleh partisipan selama proses wawancara berlangsung (Semiawan, 2010). Informan pertama adalah tenaga kesehatan Puskesmas Getasan, Kabupaten Semarang, yang bergerak di bidang Kesehatan Lingkungan (Kesling), sedangkan informan yang ke dua adalah Kepala Dusun Kebonan (Kadus) untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi-informasi yang telah diperoleh (Nasution, 2003). Selain metode triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan metode *member checking* dengan menunjukkan transkrip wawancara kepada partisipan untuk mengecek akurasi.

3.8. Etika Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti mematuhi etika penelitian dengan memohon izin kepada Kepala Dusun Kebonan untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti menemui 3 partisipan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Adapun etika penelitian yang menjadi perhatian peneliti antara lain (Nursalam, 2008):

- (1) Memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) yang didalamnya juga terdapat penjelasan tujuan penelitian, manfaat dan jaminan kerahasiaan informasi dan kolom tanda tangan partisipan jika bersedia menjadi partisipan.
- (2) Tanpa nama (*anonymity*)
Peneliti tidak mencantumkan identitas partisipan akan tetapi menggunakan kode yakni (P1, P2, P3) serta inisial.
- (3) Kerahasiaan (*Confidentiality*), peneliti tidak menyampaikan informasi-informasi yang didapatkan dari partisipan kepada pihak lain yang tidak memiliki kepentingan dengan penelitian ini.